



► PROGRAM MAS JOS

Ngampilan Hentikan Pembuangan Sampah Organik ke Depo

Memasuki 2026, Kemantren dan Kelurahan Ngampilan telah menghentikan pembuangan sampah organik ke depo. Penghentian ini sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja tentang pengelolaan sampah berbasis sumber.

Langkah ini menjadi bentuk dukungan langsung terhadap kebijakan Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo yang melarang pembuangan sampah organik ke depo. Kesiapan penerapan kebijakan tersebut diwujudkan melalui pengecekan lapangan dan pendampingan terhadap *transporter* atau penggerak agar hanya residu yang benar-benar tersisa yang dibuang ke depo. Beberapa waktu lalu, Mantri



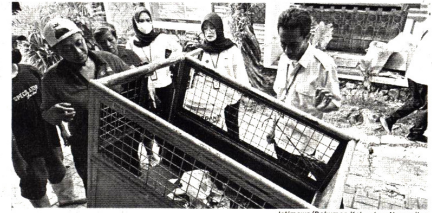
Mas Jos

Pamong Praja Kemantren Ngampilan bersama Lurah Ngampilan dan jajaran turun langsung memastikan pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah organik berjalan sesuai ketentuan.

Lurah Ngampilan, Istikomah, menjelaskan upaya tersebut turut diperkuat dukungan dunia usaha melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. "Salah satunya berupa tambahan 10 buah biopori jumbo yang akan dibuat di wilayah Kelurahan Ngampilan untuk menambah biopori jumbo yang sudah ada," ujarnya dalam keterangan tertulis, belum lama ini. Ke depan, *transporter* diarahkan untuk tidak lagi membuang sampah organik ke depo. Sampah organik

yang tidak dapat dimanfaatkan wajib dikelola melalui biopori jumbo yang telah disiapkan, sehingga pengelolaan sampah dapat dilakukan langsung di wilayah. Dengan mekanisme ini, volume sampah yang masuk ke depo diharapkan terus berkurang. "Biopori jumbo juga bermanfaat bagi lingkungan yakni mengatasi banjir dan genangan air dengan meningkatkan daya serap tanah, mengolah sampah organik menjadi pupuk alami yang menyuburkan tanah, meningkatkan cadangan air tanah, memperbaiki struktur tanah," paparnya. Serangkaian langkah tersebut juga diarahkan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat agar

terbentuk kebiasaan baru dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Pemerintah berharap masyarakat semakin memahami pentingnya pemilahan dan pengolahan sampah organik sesuai program Pemerintah Kota Jogja. Sebagaimana diketahui, Pemkot Jogja menetapkan kebijakan penghentian pembuangan sampah organik ke depo mulai 1 Januari 2026. Kebijakan ini merupakan bagian dari strategi pengurangan sampah dari sumbernya melalui pengelolaan berbasis wilayah dan partisipasi aktif masyarakat. Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menegaskan untuk mendukung kebijakan ini, pengendalian dilakukan melalui juru pilah sampah (jumlah) di tiap kelurahan. Petugas diminta



Jajaran Pemerintah Kelurahan Ngampilan mendampingi *transporter* untuk melaksanakan kebijakan pengelolaan sampah organik, beberapa waktu lalu.

memastikan tidak ada sampah organik basah maupun kering yang dibawa ke depo. "Outlet pengelolaannya sudah ada. Sampah organik kering bisa dibawa ke kelurahan, organik basah menggunakan ember. Kalau tidak

bisa dijual sendiri, kami bantu menjualkan. Selain itu ada biopori, kalau belum punya kami buatkan. Jadi ada tiga alternatif selain ke depo, ini sekaligus mengurangi yang masuk depo," kata Hasto. (Lugas Subarkah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan Kemantren Ngampilan			

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005